

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ialah desain penelitian deskriptif. Menurut Sumadi (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi maupun kejadian-kejadian. Adapun rancangan penelitian yang diterapkan yakni pendekatan *cross-sectional*, dimana variabelnya di observasi pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Bertujuan untuk memahami gambaran pengetahuan lansia terkait posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Danau Indah Desa Mekarwangi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Desa Mekarwangi yang berada di dalam wilayah kerja Puskesmas Danau Indah.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Desember 2021 hingga 3 Januari 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang hendak diteliti (Kartika, 2017). Total populasi penelitian adalah 292 orang yang mencakup seluruh lansia yang tinggal di Desa Mekarwangi dengan rentang usia 60-70 tahun.

2. Sampel

Sampel ialah separuh dari seluruh objek yang hendak diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Kartika, 2017)

Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu lebih dari 100 orang, dan digunakan rumus Arikunto tahun 2010 untuk menentukan sampel yang dibutuhkan, dimana sampel yang diambil sekitar 10%-20% jika total populasi lebih dari 100 orang, hal tersebut tergantung dari kemampuan dana, waktu dan tenaga penulis.

Jumlah responden yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 15% dari total populasi, yaitu sebanyak 44 lansia dengan rentang usia 60-70 tahun.

3. Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel Purposive Sampling ditetapkan untuk sampling, yakni pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Kriteria yang dipilih di penelitian ini ialah lansia laki-laki dan perempuan berumur 60-70 tahun.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria penelitian terbagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria tersebut merupakan penentu apakah sampel dapat digunakan atau tidak dengan detail di bawah ini:

- a) Kriteria Inklusi
 - 1) Dapat mendengar dengan baik
 - 2) Masih sanggup membaca
 - 3) Menyetujui menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia yang mengalami demensia
- 2) Lansia dengan gangguan bicara

D. Definisi Operasional

Definisi operasional didefinisikan sebagai informasi ilmiah yang memberikan kemudahan bagi pembaca untuk menginterpretasikan makna penelitian. Kartika (2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Lansia Tentang Posyandu Lansia di Desa Mekarwangi Puskesmas Danau Indah

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan lansia tentang posyandu lansia	Segala sesuatu yang diketahui lansia mengenai posyandu lansia yang meliputi : a. Pengertian b. Manfaat dan tujuan c. Sasaran d. Pelaksanaan e. Jenis pelayanan	Mengisi kuesioner dengan pernyataan benar salah mengenai pengetahuan posyandu lansia	Kuesioner dengan jumlah soal 18 pernyataan, skor pernyataan Favoreable B: 1 S:0 Pernyataan Unfavoreable B: 0 S: 1	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal
Sub Variabel					
Pengertian Posyandu Lansia	Segala sesuatu yang diketahui lansia tentang pengertian posyandu lansia	Mengisi kuesioner dengan pernyataan benar salah mengenai pengertian posyandu lansia	Kuesioner dengan jumlah soal 3 pernyataan, skor pernyataan Favoreable B: 1 S:0 Pernyataan Unfavoreable B: 0 S: 1	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal
Tujuan dan manfaat posyandu lansia	Segala sesuatu yang diketahui lansia tentang tujuan dan manfaat	Mengisi kuesioner dengan pernyataan benar salah	Kuesioner dengan jumlah soal 3 pernyataan,	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal

	posyandu lansia	mengenai tujuan dan manfaat posyandu lansia	skor pernyataan Favoreable B: 1 S:0 Pernyataan Unfavoreable B: 0 S: 1		
Sasaran posyandu lansia	Segala sesuatu yang diketahui lansia tentang sasaran posyandu lansia	Mengisi kuesioner dengan pernyataan benar salah mengenai sasaran posyandu lansia	Kuesioner dengan jumlah soal 2 pernyataan, skor pernyataan Favoreable B: 1 S:0 Pernyataan Unfavoreable B: 0 S: 1	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal
Pelaksanaan posyandu lansia	Segala sesuatu yang diketahui lansia tentang pelaksanaan posyandu lansia	Mengisi kuesioner dengan pernyataan benar salah mengenai pelaksanaan posyandu lansia	Kuesioner dengan jumlah soal 4 pernyataan, skor pernyataan Favoreable B: 1 S:0 Pernyataan Unfavoreable B: 0 S: 1	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal
Jenis pelayanan posyandu lansia	Segala sesuatu yang diketahui lansia tentang jenis pelayanan posyandu lansia	Mengisi kuesioner dengan pernyataan benar salah mengenai jenis pelayanan posyandu lansia	Kuesioner dengan jumlah soal 6 pernyataan, skor pernyataan Favoreable B: 1 S:0 Pernyataan Unfavoreable B: 0 S: 1	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipilih untuk penelitian adalah data primer. Menurut Siyoto (2015), jenis data ini secara langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber data. Tipe data ini memiliki sifat kebaruan sehingga juga disebut sebagai data asli. Data primer yang akan digunakan yaitu data pengetahuan responden terkait pengertian, manfaat dan tujuan, sasaran, pelaksanaan dan jenis pelayanan posyandu lansia yang didapat dengan membagikan kuisisioner kepada para responden.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini ialah kuesioner, yaitu pertanyaan atau pernyataan tertulis yang bertujuan untuk pemerolehan informasi tentang apa saja yang diketahui responden tentang posyandu lansia (Sugiyono,2015).

Tipe kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup yang jawabannya telah dipersiapkan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu memilih sesuai dengan hal yang mereka ketahui (Arikunto, 2013). Pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan lansia yang meliputi pengertian, manfaat dan tujuan, sasaran, pelaksanaan serta jenis pelayanan posyandu lansia akan dilibatkan dalam kuesioner.

Sebelum melakukan pengisian, lansia diminta kesediaan untuk mejadi responden yang ditandai dengan surat persetujuan yang telah ditanda tangani, kemudian responden dijelaskan secara singkat bagaimana mengisi kuisisioner.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Kisi-kisi Pernyataan	Jumlah Soal	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Pengertian posyandu lansia	3	1,2	3
2.	Tujuan dan manfaat posyandu lansia	3	5,6	4
3.	Sasaran posyandu lansia	2	7,8	-
4.	Pelaksanaan posyandu lansia	4	9,10,11,12	-
5.	Jenis pelayanan posyandu lansia	6	14,15,16,18	13,17
Total		18		

3. Validitas dan Reliability

a. Uji Validitas

Validitas adalah keterangan yang memberi informasi apakah alat ukur penelitian benar-benar mengukur target yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Uji ini sudah dilaksanakan pada 20 Desember 2021 di Desa Ganda Mekar Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi karena memiliki kesamaan demografi dengan responden sebanyak 20 lansia.

Teknik korelasi yang dipilih merupakan *product moment* dengan detail di bawah ini:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R = Koefesien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Hasil uji:

Jika r hitung $>$ r tabel, variabel dikategorikan valid. Namun, jika r hitung \leq r tabel, nilai variabel tersebut akan dinilai tidak valid dengan taraf signifikan 5%. Hal yang harus dilakukan agar memperoleh hasil yang valid adalah apabila ditemukan pernyataan yang tidak valid maka item itulah yang harus dihilangkan (Sugiyono, 2015). Jumlah responden 20 orang sehingga r tabel sebanyak 0.444. Peneliti menggunakan program komputer untuk mendapatkan data tersebut.

Uji coba kuesioner dilakukan di Desa Ganda Mekar dengan 20 responden menggunakan uji product moment. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan lansia tentang posyandu lansia dari 20 pertanyaan terdapat 2 pernyataan (pernyataan nomor 14 dan 17) menunjukkan r hitung $<$ r tabel (0.444) yang dapat diambil kesimpulan bahwa 2 pernyataan tersebut tidak valid dan selanjutnya dihilangkan sebab sudah terwakili oleh item lain.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni indeks yang memperlihatkan reliabilitas atau sejauh mana alat ukur mampu diandalkan (Notoatmodjo, 2018) dengan rumus Alfa Chronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang di cari

n = Jumlah item

σ_i^2 = Jumlah varian skor setiap item

σ_t^2 = Varian total

Keputusan uji pada Alfa Chronbach:

- a. Jika alfa chronbach $\geq 0,6$ maka variabel dapat diandalkan.
- b. Jika alfa chronbach $\leq 0,6$ artinya variabel tidak dapat diandalkan.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dihasilkan angka *Alpha Cronbach* sebesar 0.885 sehingga daftar pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

4. Etika Penelitian

Berikut ini adalah beberapa etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018):

- a. Persetujuan (*Informed consent*)

Prinsip yang perlu diterapkan ketika akan wawancara atau mengambil data kepada subjek yakni meminta persetujuan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Saat ingin melaksanakan penelitian, peneliti memberi sebuah lembar persetujuan (inform consent) kepada para responden. Responden perlu memahami isi lembar persetujuan dan menandatangani lembar tersebut apabila menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian. Tidak ada paksaan terhadap responden yang tidak menyetujui berpartisipasi karena peneliti menghargai

keputusan responden. Responden pun memiliki kebebasan untuk mengikuti maupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

b. Tanpa nama (Anonymity)

Prinsip anonymity merupakan etika penelitian yang harus diterapkan, dilakukan tanpa menampilkan nama responden dalam hasil studi, namun responden menyetujui untuk memberi inisial nama mereka dan seluruh kuisioner yang sudah terisi hanya ditandai nomor kode yang tidak bisa diakses untuk mengenali responden. Jika hasil studi dipublikasikan, tidak ada identifikasi terkait responden yang akan dirilis.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Informasi yang berhubungan dengan responden dirahasiakan. Peneliti menyimpan data di suatu tempat yang tidak terakses oleh siapapun. Peneliti akan memusnahkan seluruh informasi responden setelah penelitian telah selesai dilakukan.

5. Prosedur Penelitian

Pengambilan data dilakukan di lokasi penelitian dengan tahapan di bawah ini:

a. Tahap Persiapan

- 1) Pengajuan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas Danau Indah, Kabupaten Bekasi.

- 2) Setelah surat permohonan izin didapatkan, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Puskesmas Danau Indah, Kabupaten Bekasi.
- 3) Dengan surat tersebut, penulis mengemukakan maksud dan tujuan penelitian berikut proses pelaksanaannya kepada Kepala Puskesmas Danau Indah, Kabupaten Bekasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Seusai memperoleh persetujuan untuk penelitian, penulis diarahkan untuk menemui kader posyandu lansia Desa Mekarwangi untuk meminta tolong mengantarkan penulis untuk menyambangi rumah lansia
- 2) Penelitian dilakukan dengan cara door to door. Setelah sampai dirumah responden kemudian penulis menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Setelah responden mengerti dan bersedia kemudian diberikan informed consent dan menandatangani.
- 3) Peneliti berkeliling kerumah responden kemudian menyebarkan kuesioner dan responden menjawab kuesioner.
 - a) Pada tanggal 27 Desember 2021 ada 7 lansia yang menjawab kuesioner.
 - b) Pada tanggal 28 Desember 2021 ada 8 lansia yang menjawab kuesioner.
 - c) Pada tanggal 29 Desember 2021 ada 8 lansia yang menjawab kuesioner.

- d) Pada tanggal 2 Januari 2022 ada 10 lansia yang menjawab kuesioner.
 - e) Pada tanggal 3 Januari 2022 ada 11 lansia yang menjawab kuesioner.
- 4) Merekapitulasi kuesioner yang telah dijawab dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk akhirnya diambil kesimpulan.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil dari observasi yang telah dilakukan melalui lembar observasi perlu disunting sebelum ke tahapan selanjutnya. Secara umum, editing adalah kegiatan pemeriksaan dan memperbaiki isian pada lembar observasi guna mengecek apakah isian sudah lengkap, dalam arti keseluruhan langkah telah diisi (Notoatmodjo,2018).

2. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor pada isian kuesioner. Pemberian skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, serta pemberian skor pada pernyataan negative adalah 1 jika jawaban salah dan skor 0 jika jawaban benar. Total jawaban benar lalu dikalkulasi dengan membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah soal yang kemudian dikalikan 100%.

3. *Coding*

Langkah selanjutnya adalah melakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data dari data huruf menjadi data angka (Notoatmodjo,

2018). Tahap ini berguna untuk memasukkan data (data entry) dan pengelompokan data untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

Kode yang dimaksud adalah pengetahuan, yaitu:

- a. Pengetahuan baik : 3
- b. Pengetahuan cukup : 2
- c. Pengetahuan kurang : 1

Kode yang dimaksud untuk Sub Variabel, yaitu:

- a Baik : 3
- b Cukup : 2
- c Kurang : 1

4. Memasukkan data (*Data Entry*)

Merupakan tahapan masing-masing jawaban responden yang sudah berbentuk “kode” (angka atau huruf) di input ke dalam program atau “software” komputer. Ada banyak *software* komputer dengan kelebihan dan kekurangannya masing – masin. Dalam penelitian ini, digunakan program komputer IBM SPSS Statistics 22 (Notoatmodjo, 2018).

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning dapat diartikan kegiatan memeriksa kembali data yang telah di input, apakah ada kekeliruan dalam melakukan input data atau tidak, yaitu dengan memeriksa distribusi frekuensi sejumlah variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

G. Analisis Data

Proses statistik dapat digunakan untuk mengolah data kuantitatif. Tahapan ini mencakup tabulasi dan perhitungan statistik. Analisis tipe univariat bertujuan untuk deskripsi gambaran pengetahuan lansia terkait posyandu lansia di Desa Mekarwangi wilayah kerja puskesmas danau indah, kabupaten Bekasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat sekadar melakukan penyajian distribusi frekuensi dan persentase dari variable yang persentasenya dikalkulasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- F = Jumlah frekuensi dari tiap jawaban responden
- N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

